

## **Efektifitas Model Pembelajaran ROPES Terhadap Keterampilan Menulis Resensi Film Pendek pada Siswa Kelas XI**

**Yulita Apriyani**, [2010631080126@student.unsika.ac.id](mailto:2010631080126@student.unsika.ac.id),  
**Roni Nugraha Syafroni**, [roni.nugraha@fkip.unsika.ac.id](mailto:roni.nugraha@fkip.unsika.ac.id),  
**Ferina Meliasanti**, [ferina.meliasanti@fkip.unsika.ac.id](mailto:ferina.meliasanti@fkip.unsika.ac.id)  
Universitas Singaperbangsa Karawang

***Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran ROPES dengan berbantu media YouTube terhadap keterampilan menulis resensi film pendek "Aku Penggerak Mimpi" pada siswa kelas XI SMK Budi Mulia Karawang. Masalah yang ada di sekolah ini adalah guru kurang mampu dalam memilih model dan media pembelajaran Bahasa Indonesia, serta rendahnya minat dan motivasi siswa dalam menulis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen dan desain Pretest-Posttest Control Group Design. Dua kelompok di uji dua kali: sebelum dan sesudah perlakuan. Tujuannya adalah untuk membandingkan hasil belajar dua kelas, yaitu kelas XI AKT 1 sebagai kelas kontrol dan TKJ 1 sebagai kelas eksperimen. Perlakuan tersebut berupa penerapan model pembelajaran ROPES dengan berbantu media YouTube pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan model konvensional dengan berbantu media YouTube. Analisis data menggunakan uji prasyarat berupa uji normalitas, uji homogenitas, uji N-Gain, dan Uji Hipotesis dengan menggunakan uji t. Setelah dilakukan uji prasyarat diperoleh hasil bahwa data berdistribusi normal dan homogen, dan pada uji hipotesis diperoleh hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $9,408 > 2,006$ ) yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak berarti. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran ROPES dengan berbantu media YouTube efektif digunakan untuk pembelajaran keterampilan menulis film pendek.*

**Kata Kunci:** Model ROPES, Media YouTube, Menulis Resensi.

***Abstract.** This study aims to determine the effectiveness of the ROPES learning model with the help of YouTube media on the skills of writing a short film review "Aku Penggerak Mimpi" in class XI students of SMK Budi Mulia Karawang. The problem in this school is that teachers are less able to choose Indonesian learning models and media, as well as low student interest and motivation in writing. This study used a quantitative approach with a quasi-experimental method and a Pretest-Posttest*

*Control Group Design. Two groups were tested twice: before and after treatment. The aim was to compare the learning outcomes of two classes, namely class XI AKT 1 as the control class and TKJ 1 as the experimental class. The treatment was in the form of applying the ROPES learning model with the help of YouTube media in the experimental class, while the control class used the conventional model with the help of YouTube media. Data analysis uses prerequisite tests in the form of normality tests, homogeneity tests, N-Gain tests, and Hypothesis Tests using the t test. After the prerequisite test is carried out, the results show that the data is normally distributed and homogeneous, and in the hypothesis test the results obtained  $t_{count} > t_{table}$  ( $9.408 > 2.006$ ) which means  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected means. It can be concluded that the use of the ROPES learning model with the help of YouTube media is effective for learning short film writing skills.*

**Keywords:** ROPES Model, YouTube Media, Review Writing.

## PENDAHULUAN

Kompetensi dasar mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat kategori ketrampilan berbahasa, yakni keterampilan membaca, menulis, menyimak, dan mendengar. Menulis merupakan salah satu keterampilan dasar yang dipelajari dalam kurikulum yang dimana tingkat kesulitannya melampaui tiga keterampilan berbahasa lainnya. Utami et al (2023) mendukung pernyataan tersebut bahwa secara umum, kompetensi menulis lebih sulit untuk dipelajari. Menulis merupakan aspek penting dalam keterampilan berbahasa untuk pendidikan akademis karena menulis adalah jenis kegiatan produktif yang dilakukan terus menerus. Pembelajaran tentang menulis akan terus berkembang sejalan dengan perkembangan era pendidikan.

Menurut Siddik (2016), menulis merupakan kegiatan produktif yang penting dalam pendidikan akademis dan terus berkembang sesuai dengan perkembangan pendidikan. Salah satu keterampilan yang dipelajari dalam kurikulum 2013 untuk kelas XI adalah menulis resensi, yang bertujuan untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan analisis, justifikasi, dan penyajian teks resensi sebagai bentuk apresiasi terhadap karya. Menurut Warsidi (2019: 5) menyatakan bahwa meresensi adalah aktivitas memberikan penghargaan atau sambutan terhadap kehadiran sebuah karya

buku. Observasi dan wawancara yang dilakukan di SMK Budi Mulia Karawang mengungkapkan bahwa siswa kurang tertarik dalam pembelajaran menulis dan tidak mencapai hasil yang diharapkan. Hal ini dikarenakan penggunaan model konvensional kurang efisien, penggunaan media yang kurang menarik, dan rendahnya motivasi siswa.

Menurut Anggraeni (2018), pembelajaran menulis merupakan pembelajaran yang kurang diminati oleh peserta didik. Masalah yang ditemukan pada pembelajaran menulis dari sisi guru, hal ini berdasarkan observasi peneliti, di mana guru bahasa Indonesia di SMK Budi Mulia Karawang masih kurang mampu memilih model pembelajaran yang paling efektif untuk diterapkan pada pembelajaran menulis dan tidak menggunakan media pembelajaran yang ada. Akibatnya siswa kehilangan motivasi dan minat belajar dalam menulis. Hasil observasi tersebut selaras dengan penelitian Utami et al, (2019), yang menyatakan bahwa guru masih kurang mampu dalam memilih model pembelajaran dan tidak memanfaatkan media pembelajaran yang ada. Hal ini menyebabkan peserta didik kurang berminat belajar menulis dan hasil belajar tidak memenuhi nilai KKM yaitu 75 yang telah ditetapkan sekolah.

Salah satu solusi yang diusulkan adalah penerapan model *ROPES* dengan berbantu media YouTube, yang dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam pembelajaran menulis resensi. Sutikno (2019) berpendapat bahwa, model pembelajaran adalah suatu rencana atau metode sistematis digunakan sebagai pedoman untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Model *ROPES* yang terdiri dari *Review*, *Overview*, *Presentation*, *Exercise*, dan *Summary*, menekankan keterampilan dan peran aktif siswa dalam memahami materi melalui kegiatan yang terkait. Langkah-langkah model pembelajaran *ROPES* menurut Majid Abdul (2011): (1) *Review*, peserta didik dan guru menyiapkan semua kebutuhan sebelum pembelajaran dimulai. (2) *Overview*, guru menyampaikan materi secara ringkas dan menjelaskan strategi yang akan digunakan dalam pembelajaran, (3) *Presentation* merupakan tahap di mana guru menyampaikan materi pelajaran, (4) *Exercise* adalah tahap di mana peserta didik melakukan latihan atau diskusi untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik melalui hasil belajar, (5) *Summary*, guru dan peserta didik membuat simpulan bersama mengenai materi pembelajaran.

Dalam era globalisasi yang ditandai oleh kemajuan teknologi yang pesat, terdapat beragam opsi media yang mendukung kegiatan pembelajaran. Salah satunya adalah media sosial, yang bisa menjadi alternatif untuk mendukung proses belajar mengajar karena keterdekatannya dengan kehidupan peserta didik. ada berbagai macam bentuk media untuk memberikan pengalaman belajar yang menarik bagi peserta didik. Penggunaan *YouTube* sebagai media pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajarn yang lebih menarik dan relevan bagi siswa.

Kelebihan *YouTube* dalam pembelajaran, menurut Surahman (Rahmasari, 2021) antara lain: 1) Potensi. *YouTube* merupakan salah satu situs web paling populer saat ini yang dapat memberikan nilai tambah dalam pendidikan. 2) Kemudahan. Penggunaan *YouTube* relatif mudah dan dapat diakses oleh berbagai kalangan, termasuk peserta didik dan pengajar. 3) Informatif. *YouTube* menyediakan beragam informasi tentang perkembangan ilmu pengetahuan, budaya, teknologi, dan topik lainnya yang relevan dengan pendidikan. 4) Interaktif. *YouTube* memungkinkan interaksi antara pengguna, termasuk diskusi, tanya jawab, dan survei terkait video pembelajaran. 5) Dapat dibagikan *YouTube* memfasilitasi penyebaran video pembelajaran melalui kode semat yang dapat dibagikan melalui berbagai platform, seperti jejaring sosial, blog, dan situs web.

Menurut Ainun (2020), Resensi adalah sebuah tulisan atau ulasan yang membahas tentang suatu karya, seperti buku, film, atau lagu. Dengan menulis resensi, siswa tidak hanya dapat menilai karya secara objektif tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan mencari solusi terhadap permasalahan. Menurut Permata et al (2020) Resensi memiliki struktur: 1) Identitas, bagian ini mencakup, judul, pengarang, penerbit, tahun terbit, dan jumlah halaman. Demikian halnya jika yang dirensi adalah sebuah film dapat di sesuaikan dengan identitas film. 2) Orientasi, bagian ini biasanya terletak di bagian awal dan berfungsi sebagai pembuka. Bagian ini dapat berisi penjelasan mengenai penghargaan-penghargaan yang telah diterima oleh karya yang dirensi. 3) Sinopsis bagian ini berisi ringkasan yang menggambarkan keseluruhan isi karya yang dirensi berdasarkan pemahaman penulis. 4) Analisis, bagian ii berisi paparan yang mengenai unsur-unsur yang ada dalam karya yang

direvisi. 5) Evaluasi, bagian ini berisi ulasan mengenai kelebihan dan kekurangan karya yang direvisi.

Penelitian ini berfokus pada efektivitas model pembelajaran *ROPES* dengan berbantu media YouTube terhadap keterampilan menulis resensi film pendek pada siswa kelas XI SMK Budi Mulia Karawang.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Tujuan penggunaan pendekatan kuantitatif adalah untuk mengetahui seberapa efektif model *ROPES* dengan berbantu media *YouTube* dalam keterampilan menulis resensi film pendek “Aku Penggerak Mimpi” yang diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan. Penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen dengan desain *Posttest Control Group*, desain yang terdiri dua kelompok (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol). Dua kelompok dilakukan dua kali pengukuran: sebelum dan sesudah pemberian perlakuan. Dua kelompok tersebut tidak dibentuk melalui randomisasi. Dalam penelitian ini, kelompok eksperimen mendapat perlakuan berdasarkan model *ROPES* dengan berbantu media YouTube, sedangkan kelompok kontrol mendapat perlakuan standar berbasis sekolah dengan berbantu media YouTube.

Subjek dalam penelitian ini, yaitu efektivitas model pembelajaran *ROPES* dengan berbantu media YouTube terhadap keterampilan menulis resensi film pendek “Aku Penggerak Mimpi”. Sedangkan objek dalam penelitian ini, yaitu siswa kelas XI SMK Budi Mulia Karawang. Siswa kelas XI SMK Budi Mulia Karawang dijadikan sebagai populasi penelitian ini dengan jumlah 147 siswa yang terdiri dari lima kelas. Dua kelas dijadikan sebagai sampel untuk penelitian ini: kelas eksperimen (kelas XI TKJ 1) dan kelas kontrol (kelas XI AKT 1).

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian “Efektivitas Model *ROPES* Terhadap Keterampilan Menulis Resensi Film Pendek pada Siswa Kelas XI SMK Budi Mulia Karawang” adalah tes kemampuan menulis resensi film pendek “Aku Penggerak Mimpi”. Tes ini digunakan untuk menilai kemampuan siswa dalam menulis

resensi film pendek “Aku Penggerak Mimpi”. Adapun instrumen penilaian yang digunakan di dalam tes adalah sebagai berikut.

**Tabel 1. Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Resensi Film Pendek & Kebahasaan**

Aspek	Skor				Skor Maksimal
	25-30	19-24	13-18	7-2	
<b>Kelengkapan (struktur)</b>	Siswa menyebutkan struktur teks resensi dengan lengkap	Siswa menyebutkan struktur teks resensi minimal 3 struktur	Siswa menyebutkan struktur teks resensi minimal 2 struktur	Siswa menyebutkan struktur teks resensi minimal 1 struktur	<b>30</b>
<b>Aspek</b>	<b>17-20</b>	<b>13-16</b>	<b>9-12</b>	<b>5-8</b>	<b>Skor Maksimal</b>
<b>Ketepatan Isi</b>	Siswa membuat resensi sangat sesuai dengan film pendek “Aku Penggerak Mimpi”	Siswa membuat resensi cukup sesuai dengan film pendek “Aku Penggerak Mimpi”	Siswa membuat resensi kurang sesuai dengan film pendek “Aku Penggerak Mimpi”	Siswa membuat resensi tidak sesuai dengan film pendek “Aku Penggerak Mimpi”	<b>20</b>
<b>Aspek</b>	<b>17-20</b>	<b>13-16</b>	<b>9-12</b>	<b>5-8</b>	<b>Skor Maksimal</b>
<b>Kejelasan bahasa</b>	Kejelasan bahasa dalam tulisan sangat tepat	Kejelasan bahasa dalam tulisan cukup tepat	Kejelasan bahasa dalam tulisan kurang tepat	Kejelasan bahasa dalam tulisan tidak tepat	<b>20</b>
<b>Aspek</b>	<b>13-15</b>	<b>11-12</b>	<b>8-10</b>	<b>5-7</b>	<b>Skor Maksimal</b>
<b>Keefektifan kalimat</b>	Kalimat yang digunakan dalam tulisan sangat efektif	Kalimat yang digunakan dalam tulisan cukup efektif	Kalimat yang digunakan dalam tulisan kurang efektif	Kalimat yang digunakan dalam tulisan tidak efektif	<b>15</b>
<b>Aspek</b>	<b>13-15</b>	<b>11-12</b>	<b>8-10</b>	<b>5-7</b>	<b>Skor Maksimal</b>
<b>Kebakuan ejaan/tanda baca</b>	Siswa menguasai ejaan/tanda baca dalam tulisan	Siswa cukup menguasai ejaan/tanda baca dalam tulisan	Siswa kurang menguasai ejaan/tanda baca dalam tulisan	Siswa tidak menguasai ejaan dalam tulisan	<b>15</b>

Sumber: Suherli et al (2017)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum penelitian dilakukan, dilakukan validasi instrumen tes oleh ahli. Validasi bertujuan untuk memastikan instrumen tes yang peneliti buat layak digunakan. Setelah melakukan uji validasi pada ahli, selanjutnya dilakukan uji validasi pada siswa kelas atas untuk memastikan validitas dan reliabilitas sebelum instrumen tes digunakan untuk penelitian.

### Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

#### Uji Validitas

Sugiyono (2017) berpendapat bahwa, kriteria untuk menentukan validitas adalah apabila nilai *pearson correlation* lebih besar dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) dengan tingkat signifikansi 5%, yaitu 0,355. Nilai tingkat signifikansi ini diperoleh dari table nilai koefisiensi korelasi *product moment*, yang menunjukkan bahwa dengan  $N=31$ , nilai  $r_{tabel}=0,355$ . Berikut adalah hasil uji validitas instrumen.

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas**

Aspek	Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3	Aspek 4	Aspek 5
<b>r hitung</b>	0,769	0,611	0,581	0,458	0,738
<b>r tabel 5%</b>	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355
<b>Keterangan</b>	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
<b>Jumlah Valid</b>	5				
<b>Jumlah Tidak Valid</b>	0				

Tabel di atas merupakan soal yang di uji dengan memperhatikan lima aspek dengan jumlah peserta didik yang di uji coba, yaitu 31 peserta didik. Pada aspek pertama diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,769, karena 0,769 lebih besar dari 0,355, maka aspek pertama dianggap valid. selanjutnya, untuk aspek kedua,  $r_{hitung}$  yang didapat adalah 0,611. Nilai tersebut lebih besar dari 0,355, aspek ke dua dinyatakan valid. Pada aspek ketiga, nilai  $r_{hitung}$  mencapai 0,581 artinya lebih besar dari 0,355, aspek ke tiga dinyatakan valid. Pada aspek keempat, nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,458 lebih besar dari 0,355, aspek keempat dapat dikatakan valid. Pada aspek kelima diperoleh  $r_{hitung}$  0,738 lebih besar dari 0,355, karena nilai tersebut melebihi 0,355, aspek kelima dinyatakan valid.

### Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2019), pengujian reliabilitas dilakukan untuk menentukan apakah soal esai yang digunakan dalam penelitian reliabel untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Metode yang digunakan adalah *Alpha-Cronboch*, di mana instrumen dianggap reliabel jika nilai koefisien alpha lebih dari 0,60.

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.611	5

Berdasarkan tabel 3, dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien alpha (*Cronbach's Alpha*) melebihi 0,60 ( $0,611 > 0,60$ ). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa soal *pretest* dan *posttest* tersebut reliabel.

Setelah proses validasi oleh ahli, uji validitas pada kelas atas, dan uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen tes valid dan reliabel, langkah selanjutnya adalah melakukan penelitian menggunakan sampel yang telah ditentukan.

### Hasil Uji Prasyarat

#### Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah langkah penting untuk menentukan data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Metode Kolmogorov Smirnov digunakan dalam penelitian ini. Kriteria pengambilan keputusan adalah nilai Signifikasi  $> 0,05$ .

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas**

**Tests of Normality**

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Menulis Resensi	Pretest Kelas Eksperimen	.143	28	.147	.937	28	.095
	Posttest Kelas Eksperimen	.132	28	.200*	.917	28	.029
	Pretest Kelas Kontrol	.146	26	.164	.941	26	.141
	Posttest Kelas Kontrol	.152	26	.127	.930	26	.079

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



Berdasarkan tabel 4, hasil uji normalitas pretest-posttest menunjukkan bahwa kedua kelas, kontrol dan kelas eksperimen memiliki nilai signifikansi yang bervariasi. Pada pretest kelas kontrol memiliki nilai (sig) sebesar 0,164 artinya lebih besar dari 0,05, menunjukkan Pretest kelas kontrol berdistribusi normal. Di sisi lain, Pretest kelas eksperimen, nilai signifikansi adalah 0,147, yang lebih besar dari 0,05, artinya berdistribusi normal.

Selanjutnya, pada posttest kelas kontrol memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,127 artinya lebih besar dari 0,05, jadi posttest kelas kontrol dapat dikatakan berdistribusi normal. Sedangkan pada posttest kelas eksperimen memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 artinya berdistribusi normal, karena lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa uji normalitas menunjukkan bahwa data pretest-posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal, dengan nilai signifikansi (sig) >0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa uji homogenitas dapat dilakukan karena data tersebut berdistribusi normal.

### Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah salah satu uji utama yang digunakan dalam analisis, yang menentukan apakah varians data dalam setiap kelompok sampel penelitian dapat dikatakan homogen. Keputusan pada uji ini diambil berdasarkan hasil *Levene's Test*, di mana jika nilai signifikansi (sig) > 0,05 maka varians data dianggap homogen. Jika nilai signifikansi (sig) < 0,05, varians data dianggap tidak homogen. Dengan demikian, uji homogenitas membantu memastikan bahwa asumsi dasar analisis statistik yang dilakukan dapat terpenuhi.

**Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas (Pretest)**  
**Test of Homogeneity of Variance**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Hasil Menulis Resensi	Based on Mean	.001	1	52	.982
	Based on Median	.017	1	52	.898
	Based on Median and with adjusted df	.017	1	51.954	.898
	Based on trimmed mean	.000	1	52	.991

Berdasarkan tabel 5, hasil uji homogenitas skor *pretest* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,982. Berdasarkan hasil pengujian ini, nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, nilai signifikansi *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen lebih besar dari 0,05, jadi dapat disimpulkan bahwa skor *pretest* dari kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki varians yang homogen.

**Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas (*Posttest*)**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Menulis Resensi	Based on Mean	.044	1	52	.836
	Based on Median	.003	1	52	.957
	Based on Median and with adjusted df	.003	1	50.938	.957
	Based on trimmed mean	.037	1	52	.849

Berdasarkan tabel 6, terlihat bahwa nilai signifikansi *posttest* untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen sebesar 0,836. Dari nilai *posttest* tersebut, dapat disimpulkan bahwa uji homogenitas menunjukkan kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki varians data yang homogen, karena nilai (sig) sebesar 0,836 yang artinya lebih besar dari 0,05.

Dapat disimpulkan bahwa dari uji homogenitas ini menunjukkan baik nilai *pretest* maupun *posttest* untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan varian data yang homogen. Nilai signifikansi untuk *pretest* adalah  $0,982 > 0,05$ , sementara untuk *posttest* nilai signifikansi yang diperoleh, yaitu  $0,836 > 0,05$ .

### Uji N-Gain

Hasil belajar siswa dinilai dari tes, yang memberikan nilai *pretest-posttest* kelas kontrol dan eksperimen. Penggunaan uji N-Gain bertujuan untuk mengevaluasi peningkatan kemampuan menulis resensi film pendek "Aku Penggerak Mimpi" bagi siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model konvensional (kelas kontrol) dan model *ROPES* (kelas eksperimen). Analisis ini memberikan gambaran tentang efektivitas masing-masing metode pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.

**Tabel 7. Hasil Uji N-Gain**

		Descriptives		Statistic	Std. Error
N_Gain	Kelas				
	Kelas Eksperimen	Mean		.6631	.02729
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	.6071	
			Upper Bound	.7191	
		5% Trimmed Mean		.6641	
		Median		.6667	
		Variance		.021	
		Std. Deviation		.14438	
		Minimum		.43	
		Maximum		.88	
		Range		.45	
		Interquartile Range		.26	
		Skewness		-.030	.441
		Kurtosis		-1.182	.858
	Kelas Kontrol	Mean		.1956	.01448
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	.1658	
			Upper Bound	.2254	
		5% Trimmed Mean		.1941	
		Median		.1742	
		Variance		.005	
		Std. Deviation		.07385	
		Minimum		.09	
		Maximum		.33	
		Range		.24	
		Interquartile Range		.15	
		Skewness		.211	.456
		Kurtosis		-1.370	.887

Nilai Rata-rata nilai N-Gain untuk kelas kontrol 0,19, yang termasuk pada kategori rendah. Sedangkan rata-rata nilai N-Gain untuk kelas eksperimen 0,66, pada kategori sedang. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan model *ROPES* berbantu media *YouTube* lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis resensi film pendek "Aku Penggerak Mimpi" dibandingkan dengan penggunaan model konvensional dengan bantuan media *YouTube*.

### Uji Hipotesis

Analisis data dilakukan untuk mencari jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti, yang melibatkan uji hipotesis. Dalam penelitian ini, digunakan *Independent Sampel T-Test*. Penggunaan uji hipotesis ini dipilih karena jenis

sampel yang tidak berpasangan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga Uji T Sampel Independen adalah metode yang sesuai. Berikut merupakan pernyataan hipotesis dalam penelitian ini.

$H_0$  : model *ROPES* dengan berbantu media *YouTube* tidak efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis resensi film pendek “Aku Penggerak Mimpi” di kelas XI SMK Budi Mulia Karawang.

$H_a$  : model *ROPES* dengan berbantu media *YouTube* efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis resensi film pendek “Aku Penggerak Mimpi” di kelas XI SMK Budi Mulia Karawang.

Dalam uji hipotesis peneliti menggunakan taraf signifikansi 5% dan kriteria penilaian hasil pengujian ini adalah sebagai berikut.

- a) Jika nilai *sig. (2-tailed)* > 0,05, maka  $H_0$  diterima.
- b) Jika nilai *sig. (2-tailed)* < 0,05, maka  $H_0$  ditolak.
- c) Jika nilai *sig. (2-tailed)* > 0,05, maka  $H_a$  ditolak.
- d) Jika nilai *sig. (2-tailed)* < 0,05, maka  $H_a$  diterima.

Hasil uji hipotesis kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan *SPSS versi 25 for Windows* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis**

Data	Rata-rata	Std. Deviasi	T	Df	Sig (2-tailed)	Kesimpulan
Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen	83,75	8,236	9,408	52	0,000	$H_a$ diterima dan $H_0$ ditolak

Dari tabel 8, dapat terlihat hasil uji *independent sampel test* nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Berdasarkan kriteria yang dijelaskan di atas, jika *sig. (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Pada tabel diatas,  $t_{hitung}$  yang didapat sebesar 9,408 artinya lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,006 dan nilai signifikasi yang didapat, yaitu sebesar 0,000 artinya lebih kecil dari 0,005. Dari penjelasan diatas,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *ROPES* dengan

berbantu media *YouTube* terhadap keterampilan menulis resensi film pendek “Aku Penggerak Mimpi” pada siswa kelas XI di SMK Budi Mulia Karawang efektif digunakan.

Penelitian dilakukan di SMK Budi Mulia Karawang, kelas XI AKT 1 (kelas kontrol) diberi perlakuan dengan menggunakan model konvensional berbantu media *YouTube* dan kelas TKJ 1 (kelas eksperimen) diberi perlakuan dengan model *ROPES* berbantu media *YouTube*. Penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah model *ROPES* dengan berbantu media *YouTube* efektif digunakan untuk pembelajaran menulis atau tidak. Hal ini ditinjau dari hasil belajar siswa dalam materi menulis resensi kelas XI di SMK Budi Mulia Karawang pada semester II tahun ajaran 2023/2024. Setelah menganalisis data, peneliti mendeskripsikan hasil analisis sebagai berikut.

Dalam penelitian ini, sebelum penelitian dilakukan, instrumen tes divalidasi oleh ahli untuk memastikan kelayakannya. Uji validasi dilakukan pada siswa kelas atas untuk memastikan validitas dan reliabilitas instrumen sebelum digunakan dalam penelitian. Kriteria validitas ditentukan berdasarkan nilai *pearson correlation* yang harus lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0,355 dengan  $N=31$ ). Semua lima aspek soal menunjukkan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dapat dinyatakan valid. Selain itu, nilai koefisien alpha sebesar 0,611 melebihi 0,60, menunjukkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah data pretest-posttest yang diperoleh berdistribusi normal maka harus dilakukan uji normalitas. Uji normalitas yang digunakan adalah Kolmogorov dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Pada pretest kelas kontrol memperoleh nilai (sig) sebesar 0,164 artinya lebih besar dari 0,05, dan pada posttest kelas kontrol memperoleh nilai (sig) yang lebih besar dari 0,05, yaitu 0,152. Dapat disimpulkan pada pretest-posttest kelas kontrol data berdistribusi normal, karena nilai (sig) lebih besar dari 0,05. Selanjutnya, untuk pretest-posttest kelas eksperimen memperoleh nilai (sig) sebesar 0,143 yang lebih besar dari 0,05 dan 0,132 yang lebih besar dari 0,05. Data pretest-posttest kelas eksperimen dikatakan normal, karena lebih besar dari 0,05.

Setelah data berdistribusi normal, peneliti melanjutkan uji homogenitas menggunakan SPSS. Tujuan dari uji homogenitas untuk mengetahui apakah data dari kedua kelas homogen atau tidak. Hasil uji homogenitas kemampuan awal siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,982, artinya

lebih besar dari 0,05, sehingga data tersebut dianggap homogen. Begitu pula, hasil uji homogenitas posttest siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,836 yang lebih besar dari 0,05, sehingga data tersebut juga dianggap homogen.

Dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan, nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa model ROPES dengan berbantu media YouTube efektif digunakan untuk keterampilan menulis resensi film pendek “Aku Penggerak Mimpi”. Setelah melakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis, selanjutnya dilakukan uji N-Gain untuk mengetahui apakah ada peningkatan yang terjadi sebelum dan sesudah pembelajaran. Hasilnya, kelas kontrol mengalami peningkatan rendah dengan nilai 0,19, sedangkan kelas eksperimen mengalami peningkatan sedang dengan nilai 0,66.

Model pembelajaran ROPES dengan berbantu media YouTube efektif digunakan untuk menulis resensi pada siswa kelas XI SMK Budi Mulia Karawang. Model pembelajaran ROPES dengan berbantu media YouTube lebih efektif pada aspek struktur, ketepatan isi, dan keefektifan kalimat dibandingkan dengan aspek yang lain, namun nilai akhir 25 siswa dapat memenuhi KKM dan hanya 3 siswa yang tidak dapat memenuhi KKM. Pada aspek struktur untuk skor rata-rata akhir yang diperoleh sebesar 27,96. Selanjutnya, untuk aspek ketepatan isi memperoleh skor rata-rata akhir sebesar 17,32. Pada aspek kejelasan bahasa hanya memperoleh skor rata-rata akhir sebesar 14,89. Kemudian pada aspek keefektifan kalimat memperoleh skor rata-rata akhir sebesar 12,64. Pada aspek kebakuan ejaan/tanda baca hanya memperoleh skor rata-rata akhir sebesar 11,10.

Terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar menulis resensi antara model pembelajaran yang berbeda. Pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional dengan berbantu media YouTube, nilai rata-rata hasil belajar adalah 63,08. Sementara itu, di kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran ROPES dengan berbantu media YouTube, nilai rata-rata hasil belajarnya adalah 83,75. Hasil analisis data di atas sejalan dengan kerangka berpikir penelitian, bahwa penerapan model pembelajaran ROPES efektif dalam keterampilan menulis

resensi. Hal ini ditunjukkan oleh perbedaan signifikan antara hasil Pretest dan Posttest pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol.

## SIMPULAN

Pada hasil pembelajaran terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol yang menggunakan model konvensional berbantu media *YouTube* dan kelas eksperimen menggunakan model *ROPES* berbantu media *YouTube*. Hal ini terlihat dari uji hipotesis. Dengan menggunakan uji tersebut, didapatkan nilai sig (2-tailed) 0,000 yang lebih rendah dari alpha penelitian 0,05, sehingga  $H_a$  dapat diterima dan  $H_0$  ditolak. Ini menunjukkan model *ROPES* berbantu media *YouTube* efektif digunakan untuk keterampilan menulis resensi film pendek “Aku Penggerak Mimpi”.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainun Ufah. H. (2020). *Langkah-langkah yang Perlu Diperhatikan dalam Resensi Film*. Bogor: Pustaka Taman Ilmu.
- Anggraeni, K. (2017). Efektivitas Model Menulis Kolaborasi Dengan Media Big Book Terhadap Keterampilan Menulis Kreatif. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 3(2), 1–10. <https://doi.org/10.31949/jcp.v3i2.590>.
- Majid Abdul. (2011). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Rahmasari, H. (2021). Penggunaan Media *YouTube* sebagai Solusi Media Pembelajaran Bahasa Arab di Masa Pandemi. *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 23–41. <https://doi.org/10.18196/mht.v3i1.11362>.
- Siddik Mohammad. (2016). *Dasar-dasar Menulis dengan Penerapannya*. Malang: Tunggul Mandiri Publishing.
- Suherli., dkk. (2014). *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*.

Bandung: ALFABETA.

Sutikno Sobri. (2019). *Metode dan Model-model Pembelajaran*. Lombok: Holistic Lombok.

Utami, S. elvira, Tiwana, E., Alfauzi, E., & Maharani, I. (2023). Analisis Kemampuan Menulis Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Smk Alwashliyah Pasar Senen Medan. *Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(1), 1–11.  
<https://doi.org/10.47662/pedagogi.v9i1.537>

Warsidi Edi. (2019). *Resensi Buku, Apa dan Bagaimana Tekniknya*. Bekasi: Mitra Utama CV.